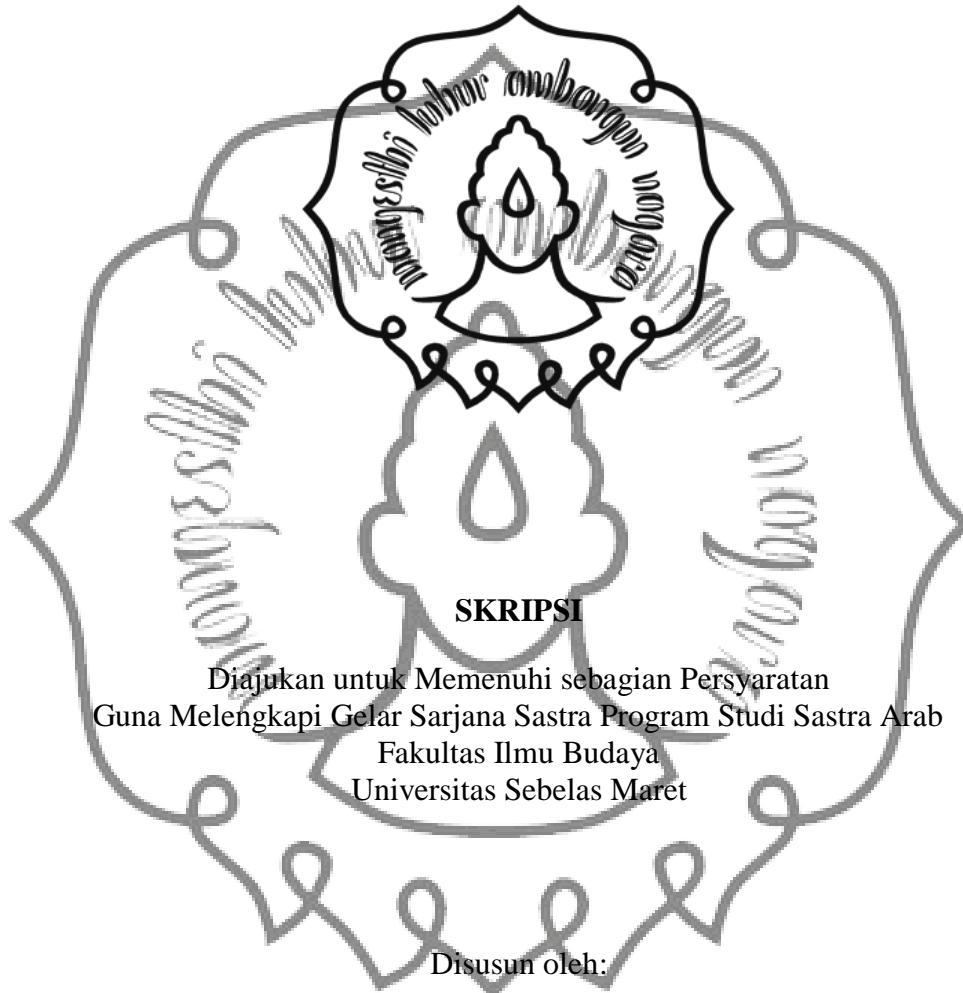


**PEMIKIRAN NASIONALISME ARAB**  
**MUAMMAR QADHAFI (1969-1977)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
Guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Arab  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh:

**MUHAMMAD YUSUF CANARISLA**  
C1011026

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**  
**SURAKARTA**  
**2016**

**PEMIKIRAN NASIONALISME ARAB**  
**MUAMMAR QADHAFI (1969-1977)**

Disusun Oleh

MUHAMMAD YUSUF CANARISLA  
C1011026

Telah disetujui pembimbing

Pembimbing:



Dr. Istadiyantha, M.S.  
NIP 195410151982111001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sastra Arab



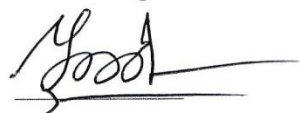
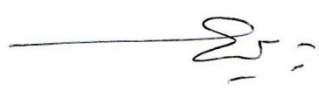
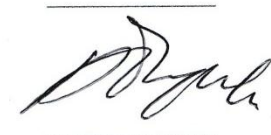

M. Farkhan Mujahidin, S.Ag., M.Ag.  
NIP 197007162005011003

## PEMIKIRAN NASIONALISME ARAB

### MUAMMAR QADHAFI (1969-1977)

Disusun Oleh  
MUHAMMAD YUSUF CANARISLA  
C1011026

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Pada Tanggal 25 April 2016

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Suryo Ediyono, M.Hum. NIP 196601201993031001	
Sekretaris	Afnan Arummi, S.H.I., M.A. NIK 1985120720130201	
Penguji 1	Dr. Istadiyantha, M.S. NIP 195410151982111001	
Penguji 2	M. Farkhan Mujahidin, S.Ag., M.Ag. NIP 197007162005011003	

Dekan  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret



Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed. Ph.D.  
NIP 196006281986011001

## PERNYATAAN

Nama : Muhammad Yusuf Canarisla

NIM : C1011026

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi Pemikiran Nasionalisme Arab Muammar Qadhafi (1969-1977) adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 25 April 2016

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Yusuf

## MOTTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

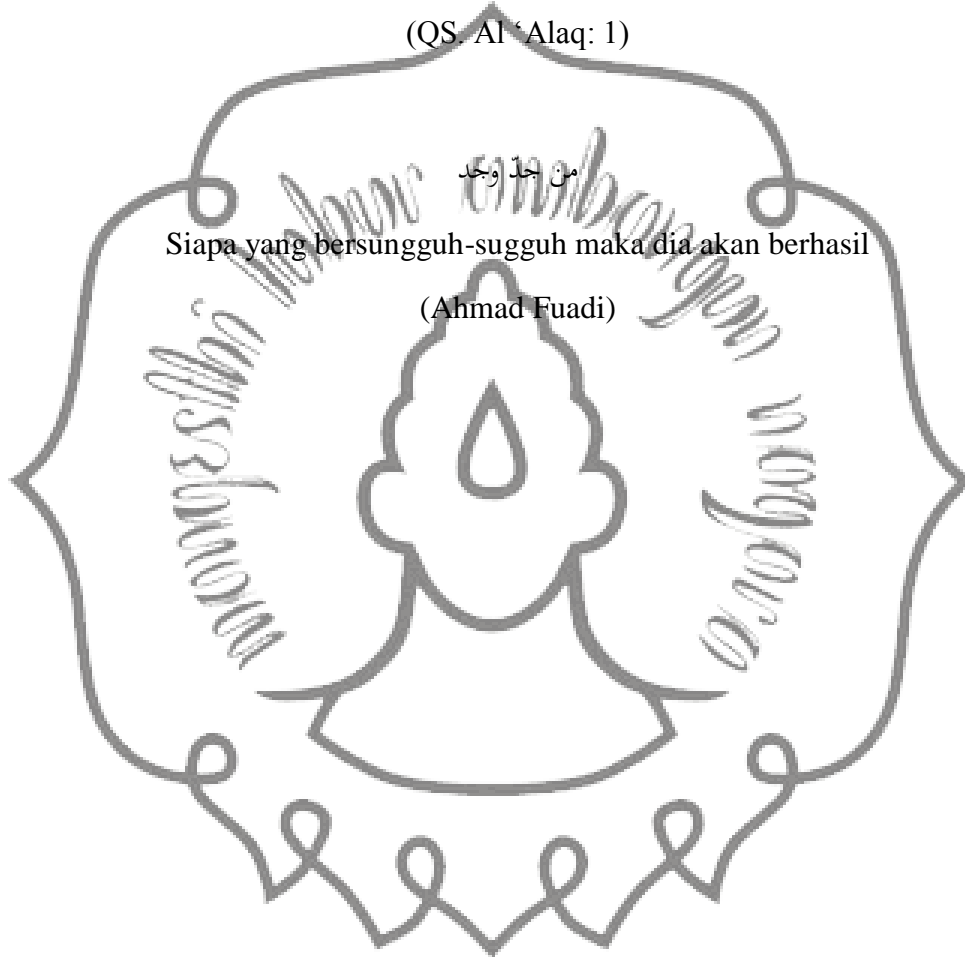
“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan”

(QS. Al ‘Alaq: 1)

من جد وجد

Siapa yang bersungguh-sungguh maka dia akan berhasil

(Ahmad Fuadi)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat, nikmat, hidayah, dan barakah-Nya sehingga skripsi berjudul *Pemikiran Nasionalisme Arab Muammar Qadhafi (1969-1977)* ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan arahan berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Penulis dengan segala kerendahan dan ketulusan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberi kesempatan dalam penyusunan skripsi ini.
2. M. Farkhan Mujahidin, S.Ag., M.Ag. selaku Kepala Program Studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan izin, semangat, kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
3. Dr. Istadiyantha, M.S. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan, inspirasi, serta masukan kepada penulis dengan penuh kesabaran.
4. Eva Farhah, S.S., M.A., Phd. selaku pembimbing akademik penulis yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, serta semangat yang luar biasa kepada penulis selama menjalani studi sastra Arab.

5. Dr. Suryo Ediyono, M.Hum., Afnan Arummi, S.H.I., M.A., selaku dosen penguji skripsi penulis serta seluruh dosen Sastra Arab yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama menjalani studi.
6. Staf Perpustakaan Pusat Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Staf Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia atas pelayanan serta penyediaan buku-buku referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibunda Mulyani dan Ayahanda Usman Saputra yang telah merawat dan mendidik penulis dengan segala upaya, kasih sayang, kesabaran dan motivasi. Serta tiada henti mendoakan penulis agar dalam mengerjakan skripsi dilancarkan dan dimudahkan. Terima kasih untuk air mata doanya serta keringat usahanya yang diberikan kepada penulis selama ini.
8. Kakak-kakak penulis: Muhammad Adhonian Canarisla, Muhammad Ediandre Canarisla, Muhammad Arifin Canarisla, dan Yuliana Gunartin yang selalu memberi semangat dan menemani suka duka dikala mengerjakan skripsi.
9. Teman-teman sastra Arab angkatan 2011: Aenul Fadillah, Ahmad Effendi, Ahmad Latif, Aisyah Qoriyani, Ali Makhsum, Ani Choirunnisa, Astri Fahmilia, Bunga Suryani, Chofidatur Rahmah, Aisyah Agdani, Dani Prasetyo, Putri Puspitasari, Dian Ratnasari, Dita Kafabillah, Eka Safitri, Faisal Abdillah, Fathonah Qurata'ayun, Fathiyaturrahmah, Fenti Fadillah, Hanifah Hikmawati, Hanif Fakhrunnisa', Hanik Arwanah, Irsyad Mukarrom, Naya Pertiwi, Lukluk Rahmawati, Muhammad Naufal, Mara'tus Sholikhah, Muflihana Dwi Faiqoh, Miftakhul Jannah, Muamar Maulana, Muhammad Hasan, Muhammad Nur Fadhli, Nadziratul Munasirah, Nur Eko Ihsanto, Aya Cahyani, Rahmat

Hidayat, Razqan Anandh, Rani Dwi, Rifki Nur, Sholihah, Sri Mulyati, Titik Yulianti, Ulfah Haniyatur, Zainul Arifin, Patimah, Ummu Athi'ah, Zulfa Hidayat, terima kasih atas segala kenangan indah selama kuliah dan segala motivasinya. Semoga tali silaturahmi kita tidak berhenti hanya di kampus ini dan menjadikan pribadi yang lebih baik. Adik-adik tingkat 2012-2014 dan kakak-kakak tingkat 2010 yang melengkapi kisah perjuangan penulis.

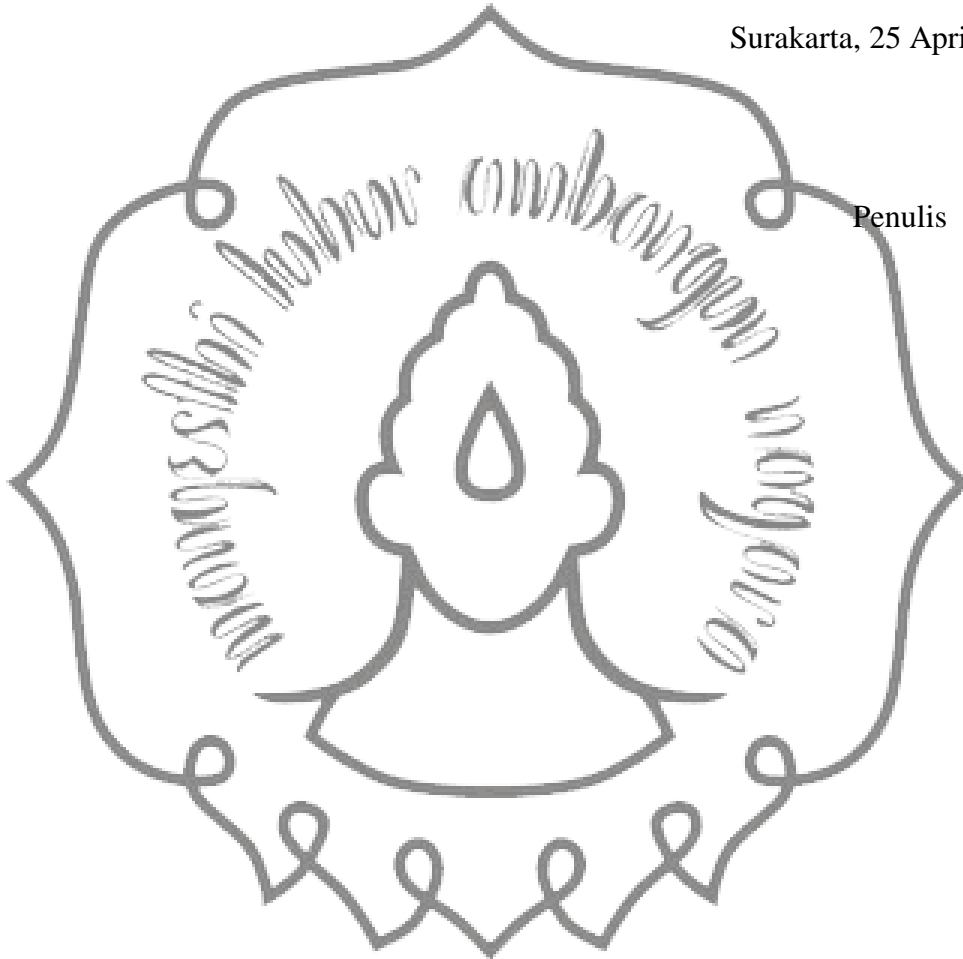
10. Sahabat-sahabatku tercinta: Lukluk, Rahmat, Ali, Bunga, Naufal, Dila, Nisa, Regina, Shoumil, Yoga, Lisa, Hanif, Intan, Ririt, Ayas, yang setia menemani, berjuang bersama dalam duka, canda, tawa bahkan air mata.
11. Teman-teman KKN Kabupaten Demak: Syakir, Darwatiq, Nophella, Rian, Ratna, Ida, Niken, Layin, serta seluruh warga desa Kedungori yang telah memberikan pengalaman, pelajaran, dan do'a kepada penulis.
12. Teman-teman Plat-F: Intan, Hanif, Rifqi, Rurin, Naditya, Marietta, Khusnun, Ami, Bintang, Demarda, Azizah, Nurrizki, Amalia, Pipit, dan Ayas yang sering dimintakan tolong oleh penulis untuk membantu dalam hal apa pun, terima kasih telah mengobati rindu akan tanah rantau.
13. Teman-teman seperjuangan anggota maupun alumni Kalpadruma FSSR yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu, terimakasih atas kebersamaann dalam memberikan pengalaman jurnalistik selama ini.
14. Seluruh pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.



Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya peminat bidang Sastra Arab dan bagi pembaca lain pada umumnya.

Surakarta, 25 April 2016

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
GLOSARIUM .....	xxi
ABSTRAK .....	xxiv
ABSTRACT .....	xxv
الملخص .....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN .....	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Batasan Penelitian .....	5
F. Tinjauan Pustaka .....	6
G. Landasan Teori. ....	12
H. Sumber Data .....	15
I. Metode Penelitian .....	17
J. Sistematika Penulisan .....	20

## BAB II PEMIKIRAN NASIONALISME ARAB QADHAFI

A.	Sejarah Nasionalisme Arab .....	21
1.	Pengertian Nasionalisme Arab .....	22
2.	Sejarah Nasionalisme Arab .....	25
3.	Faktor-Faktor Nasionalisme Arab .....	30
B.	Biografi Qadhafi .....	35
1.	Karakter Masyarakat Badui .....	35
2.	Masa Kecil Qadhafi .....	40
3.	Revolusi <i>Al-Fâtih</i> .....	44
C.	Pemikiran Nasionalisme Arab Qadhafi .....	48
1.	Bidang Politik .....	51
2.	Bidang Ekonomi .....	59
3.	Bidang Sosial .....	64

## BAB III UPAYA NASIONALISME ARAB QADHAFI

A.	Upaya Nasionalisme Arab dalam Bidang Politik .....	
1.	Pendirian Negara <i>Jamâhîriyah</i> .....	75
2.	Membentuk Persatuan Arab .....	82
B.	Upaya Nasionalisme Arab dalam Bidang Ekonomi .....	91
C.	Upaya Qadhafi Melawan Barat .....	97

## BAB IV PENUTUP .....

A.	Kesimpulan .....	108
B.	Saran .....	109

DAFTAR PUSTAKA .....	111
----------------------	-----

LAMPIRAN .....	114
----------------	-----

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi bahasa Arab ke dalam huruf Latin yang digunakan dalam penelitian ini berpedoman kepada Pedoman Transliterasi Arab-Latin keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158 tahun 1987 dan Nomor : 0543 b/U/1987. Tertanggal 10 September 1987 dengan beberapa perubahan.

Perubahan dilakukan mengingat alasan kemudahan penghafalan, dan penguasaannya. Penguasaan kaidah tersebut sangat penting mengingat praktek transliterasi akan terganggu, tidak cermat, dan akan menimbulkan kesalahan jika pedomannya tidak benar-benar dikuasai. Pedoman transliterasi Arab-Latin ini dirumuskan dengan lengkap mengingat peranannya yang penting untuk pembahasan ini.

Adapun kaidah transliterasi setelah dilakukan perubahan pada penulisan beberapa konsonan, penulisan *ta'ul-marbūthah*, dan penulisan kata sandang yang dilambangkan dengan (ل) adalah sebagai berikut:

### A. Penulisan Konsonan

No	Huruf Arab	Nama	Kaidah Keputusan Bersama Menteri Agama-Menteri Pendidikan dan Kebudayaan	Perubahan
1	ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	<i>bā'</i>	B	B
3	ت	<i>tā'</i>	T	T

4	ث	<i>tsā'</i>	S	Ts
5	ج	<i>Jīm</i>	J	J
6	ح	<i>chā'</i>	H	Ch
7	خ	<i>khā'</i>	Kh	Kh
8	د	<i>Dāl</i>	D	D
9	ذ	<i>Dzāl</i>	Z	Dz
10	ر	<i>rā'</i>	R	R
11	ز	<i>Zai</i>	Z	Z
12	س	<i>Sīn</i>	S	S
13	ش	<i>Syīn</i>	Sy	Sy
14	ص	<i>Shād</i>	S	Sh
15	ض	<i>Dhād</i>	D	Dh
16	ط	<i>thā'</i>	T	Th
17	ظ	<i>dzā'</i>	Z	Zh
18	ع	<i>'aīn</i>	'	'
19	غ	<i>Ghain</i>	G	Gh
20	ف	<i>fā'</i>	F	F
21	ق	<i>Qāf</i>	Q	Q
22	ك	<i>Kāf</i>	K	K
23	ل	<i>Lām</i>	L	L
24	م	<i>Mīm</i>	M	M
25	ن	<i>Nūn</i>	N	N
26	و	<i>Wau</i>	W	W

27	هـ	<i>hā'</i>	H	H
28	ء	<i>Hamzah</i>	,	' jika di tengah dan di akhir
29	ي	<i>yā'</i>	Y	Y

## B. Penulisan Vokal

### 1. Penulisan vokal tunggal

No	Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ـَ	<i>Fatchah</i>	<i>A</i>	<i>A</i>
2	ـِ	<i>Kasrah</i>	<i>I</i>	<i>I</i>
3	ـُ	<i>Dhammah</i>	<i>U</i>	<i>U</i>

Contoh:

كُتِبَ : *kataba*

حَسِبَ : *chasiba*

كُتِبَ : *kutiba*

### 2. Penulisan vokal rangkap

No	Huruf/Harakat	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ـَيَ	<i>fatchah/yā'</i>	<i>Ai</i>	a dan i
2	ـَوَ	<i>fatchah/wau</i>	<i>Au</i>	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

حَوَّلَ : *chaula*

### 3. Penulisan *Mad* (Tanda Panjang)

No	Harakat/ <i>Charf</i>	Nama	Huruf/Tanda	Nama
----	-----------------------	------	-------------	------

1	اَ	<i>fatchah/alif</i> atau <i>yā</i>	$\bar{A}$	a bergaris atas
2	يَ	<i>kasrah/ yā</i>	$\bar{I}$	i bergaris atas
3	وُ	<i>dhammah/wau</i>	$\bar{U}$	u bergaris atas

Contoh:

قَالَ : *qāla*

قِيلَ : *qīla*

رَمَى : *ramā*

يَقُولُ : *yāqūlu*

#### A. Penulisan *Ta'ul-Marbuthah*

- 1) Rumusan MA-MPK adalah: kalau pada suatu kata yang akhir katanya *tā'ul-marbūthah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *tā'ul-marbūthah* itu ditransliterasikan dengan ha (h)
- 2) Perubahannya adalah: *Tā'ul-Marbūthah* berharakat *fatchah*, *kasrah*, atau *dhammah* dan pelafalannya dilanjutkan dengan kata selanjutnya transliterasinya dengan *t*, sedangkan *tā'ul-marbūthah* sukun/mati transliterasinya dengan *h*, contoh:

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah Al-Munawwarah* atau *Al-Madīnatul-Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Thalchah*

## B. Syaddah

*Syaddah* yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) transliterasinya adalah dengan mendobelkan huruf yang bersyaddah tersebut, contohnya adalah:

رَبَّنَا : *rabbanā*

الرُّوحُ : *a'r-rūch*

سَيِّدَةٌ : *sayyidah*

## C. Penanda *Ma'rifah* (الـ)

1) Rumusan Menteri Agama-Menteri Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut:

- Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyyah ditransliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf i diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.
- Baik diikuti huruf syamsiyyah maupun huruf qamariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung, contohnya adalah:

الرَّجُلُ : *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ : *as-sayyidatu*

الْقَلَمُ : *al-qalamu*

الْجَلَالُ : *al-jalālu*



2) Perubahannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika dihubungkan dengan kata berhuruf awal *qamariyyah* ditulis *al-* dan ditulis *l-* apabila di tengah kalimat, contohnya adalah:

القَلَمُ الْجَدِيدُ : *al-qalamul-jadīdu*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnatul-Munawwarah*

- b) Jika dihubungkan dengan kata yang berhuruf awal *syamsiyyah*, penanda ma'rifahnya tidak ditulis, huruf *syamsiyyah*-nya ditulis rangkap dua dan sebelumnya diberikan apostrof, contohnya adalah:

الرَّجُلُ : *a'r-rajulu*

السَّيِّدَةُ : *a's-sayyidatu*

#### D. Penulisan Kata

Setiap kata baik *ism*, *fi'l*, dan *charf* ditulis terpisah. Untuk kata-kata yang dalam bahasa Arab lazim dirangkaikan dengan kata lainnya, transliterasinya mengikuti kelaziman yang ada dalam bahasa Arab. Untuk *charf wa* dan *fa* pentransliterasiannya dapat dipisahkan. Contohnya adalah sebagai berikut:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *Wa innā 'l-Lāha lahuwa khairu'r-rāziqīn*

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ : *Fa auful-kaila wal-mīzān*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ : *Bismi 'l-Lāhi 'r-Rachmāni 'r-Rachīm*

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ : *innā li'Lāhi wa innā ilaihi rāji'ūn*

#### E. Huruf Kapital

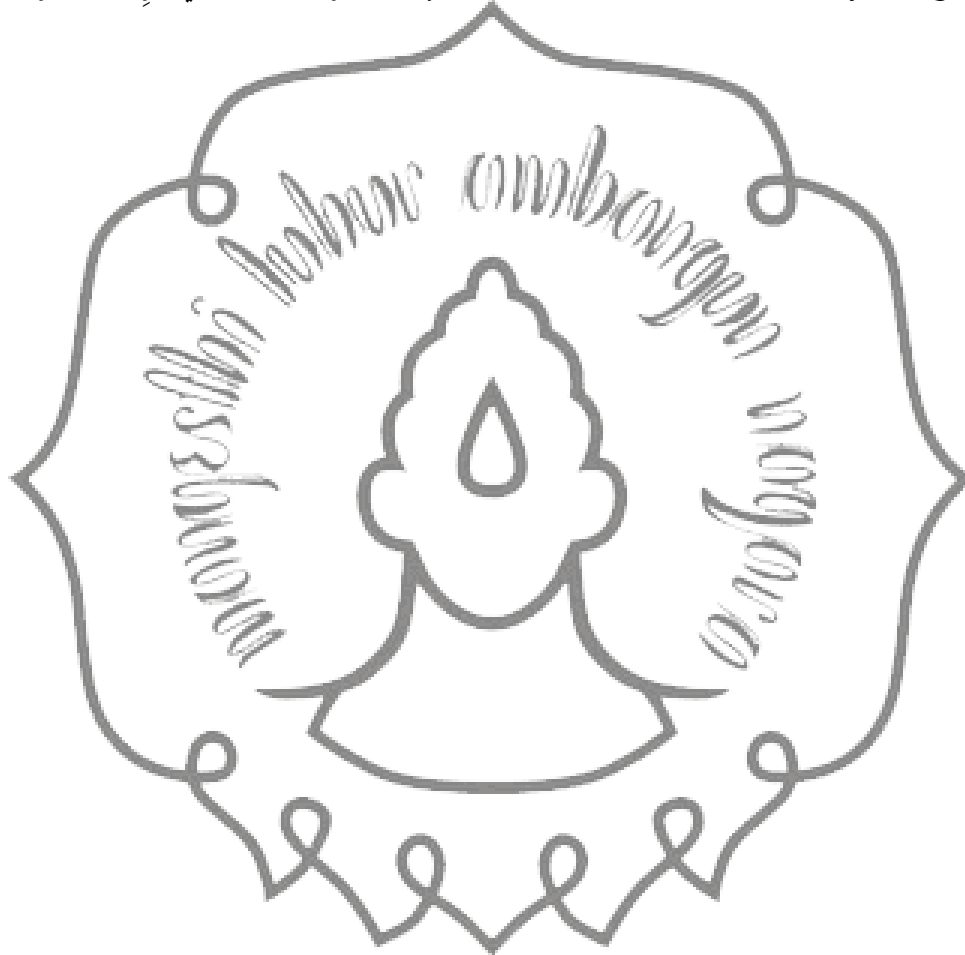
Meskipun dalam bahasa Arab tidak digunakan huruf kapital, akan tetapi dalam transliterasinya digunakan huruf kapital sesuai dengan ketentuan Ejaan

Yang Disempurnakan (EYD) dalam bahasa Indonesia. Contohnya adalah sebagai berikut:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *Wa mā Muchammadun Illā rasūlun*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ : *Al-Chamdu li'l-Lāhi rabbil- 'ālamīn*

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ : *Syahru Ramadhāna 'l-ladzī unzila fīhi 'l-Qur'ān*



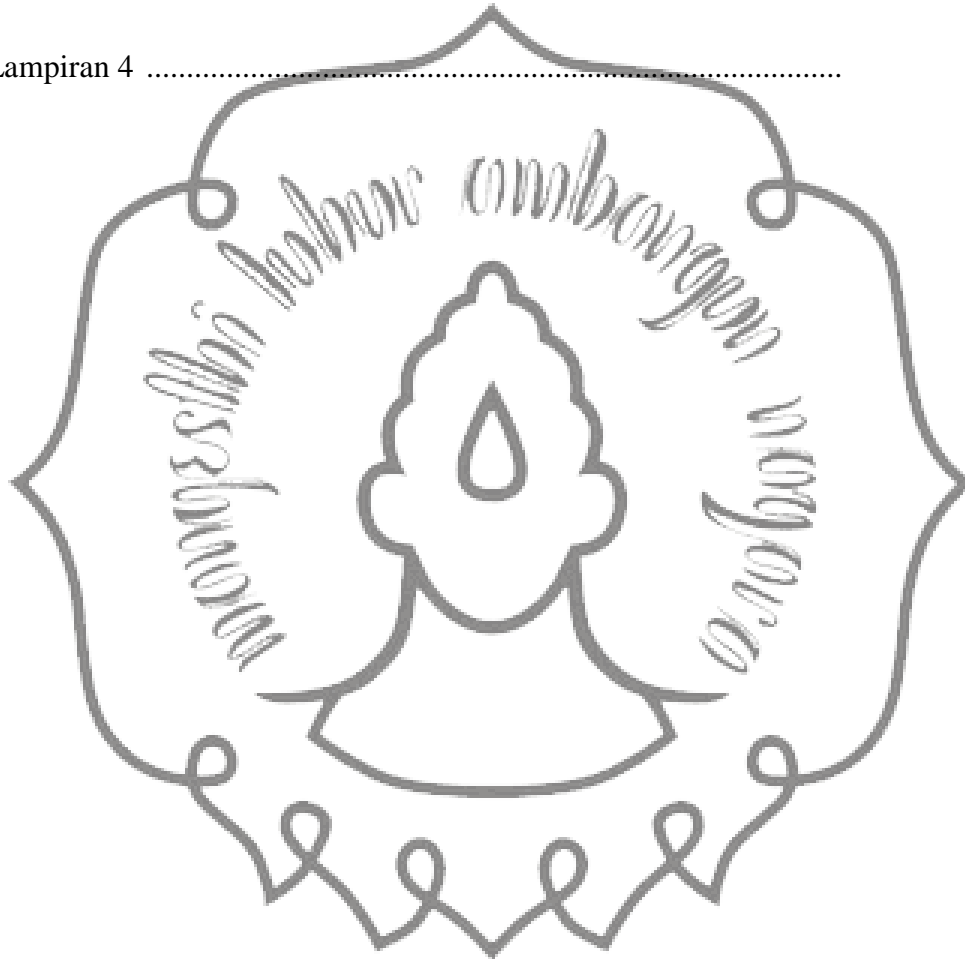
## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Penulisan Konsonan .....	x
Tabel 2	Penulisan Vokal Tunggal .....	xii
Tabel 3	Penulisan Vokal Rangkap .....	xii
Tabel 4	Penulisan Mad.....	xii



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	115
Lampiran 2 .....	115
Lampiran 3 .....	116
Lampiran 4 .....	116



## GLOSARIUM

- ‘asyabiyah* : Nilai kesukuan yang melekat pada suku Badui
- Al-Jamâhiriyyah* : Tata kenegaraan Libya pascarevolusi yang kedaulatannya dikendalikan langsung oleh rakyat.
- Al-Kitâb Al-Akhdar* : Kumpulan regulasi yang ditetapkan pemerintah sebagai panduan bagi pejabat dan rakyat Libya
- Al-Qawmiya* : Definisi nasionalisme Arab secara luas yang bertujuan untuk mengintegrasikan seluruh kekuasaan yang ada di dunia Arab
- Al-Qawmiya Al-‘Arabiya* : Terminologi dalam bahasa Arab yang setara dengan nasionalisme Arab
- Al-Wahda Al-‘Arabiya* : Terminologi dalam bahasa Arab yang setara dengan persatuan bangsa Arab
- Al-Wataniya* : Definisi nasionalisme Arab secara sempit yang bertujuan untuk mengutamakan kepentingan nasional masing-masing negara Arab
- Ba’ats* : Partai yang berideologi sosialis di Syria dan Iraq
- Dewan Komando Revolusi : Anggota dewan yang berhak mengatur sektor administrasi Libya pascarevolusi
- Dhiafa* : Karakter keramahan atau kemuliaan yang dimiliki suku badui
- Federation of Arab Republic* : Persatuan rakyat Arab yang diinisiasi oleh Qadhafi dengan beranggotakan negara Libya,

Mesir, dan Syria pada tahun 1972

- Furusiyya* : Karakter keperwiraan yang dimiliki suku Badui
- In absentia* : Upaya mengadili seseorang dan menghukumnya tanpa dihadiri oleh terdakwa tersebut
- Khuwwa* : Uang perlindungan yang harus dibayarkan oleh suku Badui yang lemah kepada suku Badui yang lebih kuat
- Komite Rakyat : Lembaga yang melaksanakan keputusan dan rekomendasi Kongres Rakyat
- Kongres Rakyat : Bentuk pemerintahan pascarevolusi yang menampung aspirasi masyarakat secara langsung
- Liga Arab : Organisasi yang terdiri dari negara-negara Arab dan berdiri pada 22 Maret 1945
- National Oil Corporation* : Perusahaan minyak nasional milik Libya
- Pan-Arab : Gerakan untuk penyatuan bangsa-bangsa dan negara di dunia Arab; semangat kebangsaan Arab
- Pan-Islam : Paham yang bertujuan untuk mempersatukan umat Islam di bawah satu panji kekhalifahan
- Qabilah* : Definisi suku dalam terminologi Arab
- Republik Islam Arab : Sebuah negara yang pernah diusulkan untuk dibentuk dengan kesatuan Tunisia dan Libya tahun 1974
- Revolusi *Al-Fâtih* : Revolusi yang dipimpin oleh Muammar Qadhafi pada September 1969 untuk meruntuhkan rezim

## Raja Idris di Libya

- Sektor Revolusioner** : Sektor pemerintahan yang memiliki legitimasi privilese untuk membuat keputusan pemerintahan tanpa bisa diganggu gugat
- Sosialisme Islam** : Sistem sosial dan ekonomi yang mengakui hak kepemilikan pribadi dengan mewujudkan persamaan dalam kesempatan dan keadilan sosial berdasarkan nilai-nilai Islam
- Teori Universal Dunia Ketiga** : Teori yang dikemukakan oleh Muammar Qadhafi dalam bidang sosial sebagai bentuk perlawanan dan kepongahan terhadap sistem kapitalisme dan komunisme
- Umamiyah** : Konsep yang menganggap Islam sebagai alat pemersatu umat di setiap bidang kehidupan
- Unionist Free Officer** : (UFO) Kelompok perwira yang dipimpin oleh Qadhafi untuk melawan monarki
- United of Arab Republic** : Persatuan antara negara Mesir dan Suriah sebagai wujud persatuan bangsa Arab secara nyata yang didirikan oleh Naseer tahun 1958

## ABSTRAK

Muhammad Yusuf Canarisla. C1011026. 2016. *Pemikiran Nasionalisme Arab Muammar Qadhafi (1969-1977)*. Skripsi Program Studi Sastra Arab Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret.

Skripsi ini membahas bagaimana pemikiran nasionalisme Arab yang dilakukan oleh Muammar Qadhafi serta upaya-upaya yang dilakukan untuk mewujudkan pemikirannya tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah dan disajikan secara deskriptif. Hasil penelitian ini adalah bentuk ideologi Qadhafi yang berorientasi kepada tercapainya persatuan bangsa Arab. Pemikiran nasionalisme Arab Muammar Qadhafi muncul sebagai bentuk ketidakpuasan atas imperialisme asing dalam berbagai bidang kehidupan. Upaya mewujudkan pemikiran tersebut dimulai Qadhafi sejak Revolusi *Al-Fâtih* tahun 1969 hingga terbentuknya *Federation of Arab Republic* tahun 1972 dan Republik Islam tahun 1974.

Kata kunci: *Nasionalisme Arab, Muammar Qadhafi, Persatuan Arab, Revolusi Al-Fâtih, Federation of Arab Republic.*



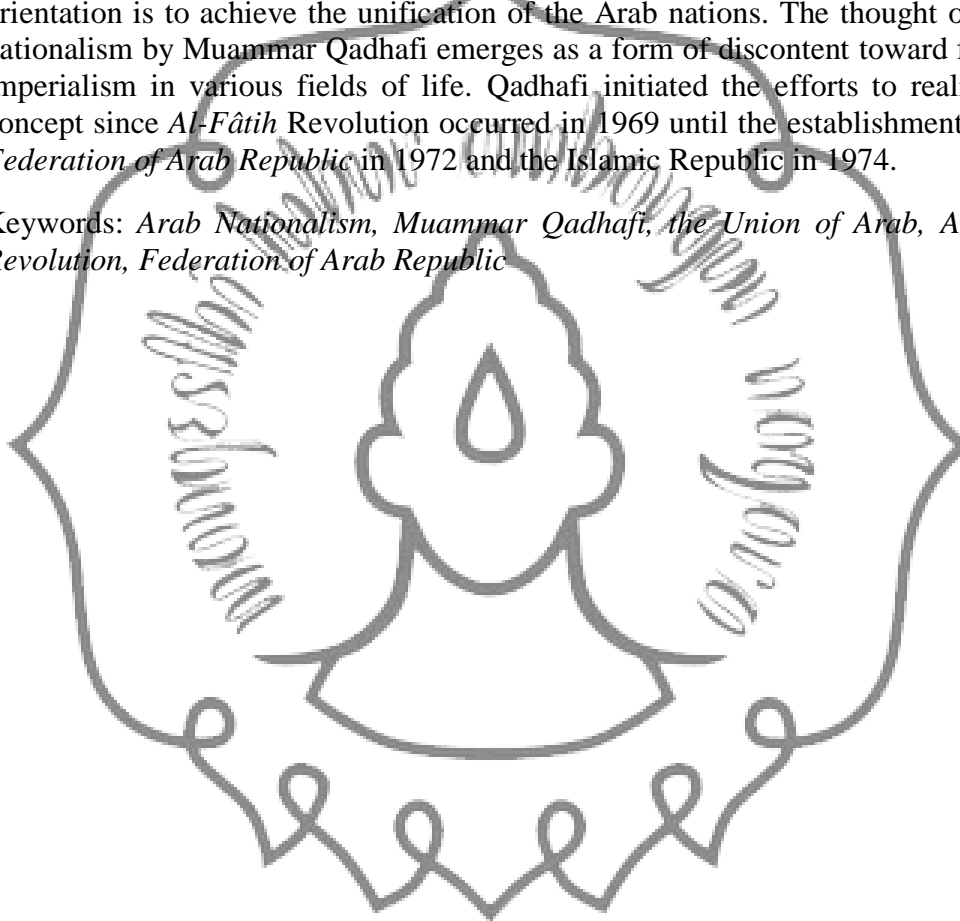


## ABSTRACT

Muhammad Yusuf Canarisla. C1011026. 2016. *The Thought of Arab Nationalism by Muamar Qadhafi (1969-1977)*. Arabic Literature Thesis, Faculty of Cultural Sciences, Sebelas Maret University

This research is explain the manifestation of the concept of Arab nationalism executed by Muammar Qadhafi and his efforts to realize the concept. The method used in this research is historical method and it is descriptively presented. The result of this research is in a form of Qadhafi ideology which its orientation is to achieve the unification of the Arab nations. The thought of Arab nationalism by Muammar Qadhafi emerges as a form of discontent toward foreign imperialism in various fields of life. Qadhafi initiated the efforts to realize the concept since *Al-Fâtiḥ* Revolution occurred in 1969 until the establishment of the *Federation of Arab Republic* in 1972 and the Islamic Republic in 1974.

Keywords: *Arab Nationalism, Muammar Qadhafi, the Union of Arab, Al-Fâtiḥ Revolution, Federation of Arab Republic*



## ملخص البحث

محمّد يوسف جنارسلا. رقم الطالب. C1011026. 2016. فكرة القومية العربيّة لمعمر القذافي (١٩٦٩-١٩٧٧). البحث العلمي قسم الأدب العربي كلية العلوم الثقافية بجامعة سبلاس مارس.

يبحث هذا البحث عن كيف فكرة القومية العربيّة من معمر القذافي و محاولته لتطبيق تلك الفكرة. منهج البحث المستعمل هو منهج البحث التاريخي بتصوير وصفي. من نتائج هذا البحث هي أن إيديولوجيّة معمر القذافي تتّجه إلى اتحاد الشعب العربي. وظهر هذه الفكرة من عدم اقتناعه على استعمار الاجنبي في جميع نواحي الحياة. و بدأ القذافي محاولته لتنفيذ تلك الفكرة منذ الثورة "الفتاح" سنة ١٩٦٩م إلى قيام اتحاد الجمهوريات العربية سنة ١٩٧٢م وجمهورية الاسلاميّة سنة ١٩٧٤م.

الكلمات المفتاحية: القومية العربيّة، المعمر القذافي، اتحاد الشعب العربي، الثورة الفتح، اتحاد الجمهوريات العربية

